



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C10201500006, 20 Januari 2015
- II. Pencipta
Nama : **Dra. NINIK SUDARWATI, M.M.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dra. NINIK SUDARWATI, M.M.**
Alamat : Jalan Kapten Tendean No.192-B Rt.020 Rw.003
Kel. Sengon, Kec. Jombang, Jombang, Jawa Timur.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Program Komputer
- V. Judul Ciptaan : **MENUMBUHKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN
DENGAN METODE PEMBELAJARAN PRAKTEK
BERWIRAUSAHA**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 01 Juni 2013, di Jombang
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak pertama
kali diumumkan.
- VIII. Nomor pencatatan : 071738

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA, DESAIN INDUSTRI,
DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG

Yuslisar Ningsih, S.H., M.H.
NIP. 195511291982032001

HKI. 2-01-000001783

MENUMBUHKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN METODE PRAKTEK BERWIRAUSAHA

FILM PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN METODE PRAKTEK BERWIRAUSAHA

<https://www.youtube.com/watch?v=1N1S29fKxaQ> PART 1
<https://www.youtube.com/watch?v=W6nKhLqgFXQ> PART 2
<https://www.youtube.com/watch?v=JE3PJDys6xg> PART 3



JENIS PRODUK:

**MEDIA PENDIDIKAN AUDIO VISUAL UNTUK
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**

Oleh :
DR. NINIK SUDARWATI, MM.

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
JOMBANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan buku ini karena telah membantu kelancaran dalam pembuatannya. Serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam rangka pembuatan buku ini maka dibuat dengan judul “Menumbuhkan Karakter Wirausaha dengan Metode Pembelajaran”. Mengapa penulis mengambil judul tersebut karena pada dasarnya banyak sekali karakter-karakter yang perlu dikembangkan dan diajarkan kepada peserta didik. Oleh sebab itu, penulis berharap dengan adanya buku ini dapat memberikan inspirasi kepada para pembaca dan juga masyarakat luas mengenai cara membentuk karakter pada peserta didik yang baik.

Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan buku ini. Selain itu, penulis berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan tercapainya tujuan dari penulisan buku ini.

DAFTAR ISI

SURAT PENCATATAN CIPTAAN.....	1
HALAMAN JUDUL.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR GAMBAR	5
A. PENDAHULUAN	7
B. BAGAN ALUR PENERAPAN KEGIATAN TTG	11
C. RANCANG BANGUN OBYEK KEGIATAN TTG	12
D. APLIKASI KEGIATAN TTG.....	15
E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG	19
F. PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR GAMBAR

VIDEO PART 1

Gambar 1.1 Dosen Menjelaskan 6 Jiwa Kewirausahaan 13

Gambar 1.2 Mahasiswa Bertanya Kepada Dosen Dan Dosen Membagi Kelas
Dalam Dua Kelompok..... 14

VIDEO PART 2

Gambar 2.1 Dosen Menjadi Pewawancara Dalam Kegiatan Gelar Kewirausahaan..... 15

VIDEO PART 3

Gambar 3.1Dosen Mengevaluasi Kelompok Praktek Berwirausaha 15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	21
Lampiran 2	22
Lampiran 3	23

Bidang Teknik Invensi

Invensi ini berhubungan dengan media audio visual berbentuk film pembelajaran menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan metode praktek berwirausaha.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dalam menciptakan kesempatan kerja, peluangkerja bagi generasi muda bangsa. Sebagai dampak akhir dari pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tumbuhnya pengusaha-pengusaha baru dan terjadi perputaran ekonomi suatu negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sangat penting diberikan pada dunia pendidikan formal, non formal dan informal untuk menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru. Materi kewirausahaan meliputi karakter kewirausahaan, mengelola usaha dengan penerapan semua aspek manajemen, menyusun rencana usaha

Samsudi (2014) melakukan penelitian pengembangan model pembelajaran program produktif SMK untuk membentuk karakter kewirausahaan lulusan. Bentuk invensi berupa model pembelajaran program produktif SMK yang mencakup tiga aspek, yakni materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi hasil pembelajaran produktif. Materi pembelajaran focus pada kegiatan produktif berupa membuat produk yang dibutuhkan konsumen. Metode pembelajaran bersifat penugasan atau project work. Evaluasi hasil belajar dengan menerapkan teknik evaluasi untuk kerja dengan penekanan proses dan produk. Kaitannya dengan membentuk karakter kewirausahaan dalam materi pembelajaran lebih memfokuskan produk dengan menggunakan metode pembelajaran penugasan, sehingga siswa memiliki karakter kewirausahaan.

Evaluasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan bagi peserta didik maupun seorang mahasiswa, sebab evaluasi adalah pembenahan bagi proses yang sudah kita kerjakan sebelumnya. Agar kedepannya memiliki progress yang baik dan dapat menjadikan sebuah pengalaman yang nantinya akan dijadikan penanaman pembelajaran.

Suratna (2010) melakukan penelitian pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui inkubator bisnis. Hasil penelitian invensi berupa model incubator bisnis dengan peserta mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah kewirausahaan. Kegiatan incubator bisnis melakukan kegiatan kewirauashaan dengan menerapkan mengelola usaha mulai dari rencana usaha, mengelola usaha sampai pemasaran produk. Hasil penelitian menunjukkan model incubator bisnis mahasiswa dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan aspek kepemimpinan, kemandirian, kerjasama, motivasi, orientasi bisnis.

Wirausaha banyak diminati sejumlah kalangan baik peserta didik, mahasiswa, maupun ibu rumah tangga. Wirausaha dapat dilakukan oleh siapapun tanpa memandang status pendidikan. Dalam berwirausaha kita harus memperhatikan kedisiplinan, serta kepemimpinan dalam mengatur usaha /bisnis. Hal ini akan terlihat ketika kita mendapat sebuah proyek yang membutuhkan kerja secara professional.

Arif Wibisono (2014) melakukan penelitian pengembangan ide kewirausahaan teknologi informasi di jurusan Sistem Informasi ITS. Bentuk invensi berupa enam komponen teknologi informasi meliputi hardware, people, data, network, software, procedure. Masing-masing komponen dikombinasikan dari dua atau lebih komponen terintegrasi menjadi suatu sistem informasi untuk membangun ide dasar usaha Teknologi Informasi dengan klasifikasi industry. Contoh: klasifikasi industry: service, contoh klasifikasi industry: perbankan, komponen sistem informasi: data dan people, contoh produk: jasa mencari pelanggan potensial, kartu kredit melalui internet. Manfaat ide dasar teknologi informasi tersebut untuk meningkatkan usability produk/layanan Teknologi informasi di pasar teknologi.

Ide wirausaha pada zaman sekarang sangat beragam, mulai dari order secara online maupun yang lainnya. Namun hal ini membutuhkan ilmu dalam bidang informasi. Berkembangnya teknologi membuat para wirausaha tidak boleh kalah saing. Banyak produk serta layanan yang dilakukakan dengan online, untuk itu para wirausaha harus belajar memulai bisnis sesuai dengan perkembangan.

Lis Prasetyo (2009) melakukan penelitian membangun karakter wirausaha melalui pendidikan berbasis nilai dalam program pendidikan non formal. Bentuk pemikiran tentang nilai-nilai karakter wirausahawan dalam pendidikan non formal, meliputi: kejujuran, kedisiplinan. Bentuk kegiatan pembelajaran dengan cara mentransformasikan nilai tersebut ditanamkan, dikembangkan, dibentuk dalam masyarakat. Implementasinya dengan merancang unsur kegiatan pendidikan meliputi: warga belajar, sumber belajar, pamong belajar, sarana belajar, tempat belajar, dana belajar, rasi belajar, kelompok belajar, program belajar, hasil belajar. Semua unsur komponen pendidikan tersebut dilakukan secara terintegrasi dalam bentuk pelatihan untuk transformasi penguasaan materi dan penghayatan nilai-nilai karakter wirausaha.

Wirausaha harus bisa menumbuhkan nilai-nilai sebagai dasar dalam membangun bisnis. Seperti nilai kejujuran, sebab tantangan dalam berwirausaha sangat beragam. Jadi sebagai wirausaha selain karakter yang baik, kita juga harus menumbuhkan nilai-nilai yang baik dalam dunia wirausaha.

Dengan demikian secara umum dari berbagai hasil penelitian bahwa menumbuhkan karakter kewirausahaan sangat penting ditransformasikan pada peserta didik dan masyarakat untuk meningkatkan kesuksesan berwirausaha dan berdaya saing bisnis. film pembelajaran menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan metode praktek berwirausaha belum ada yang membuat dan diperlukan untuk informasi pembelajaran kewirausahaan.

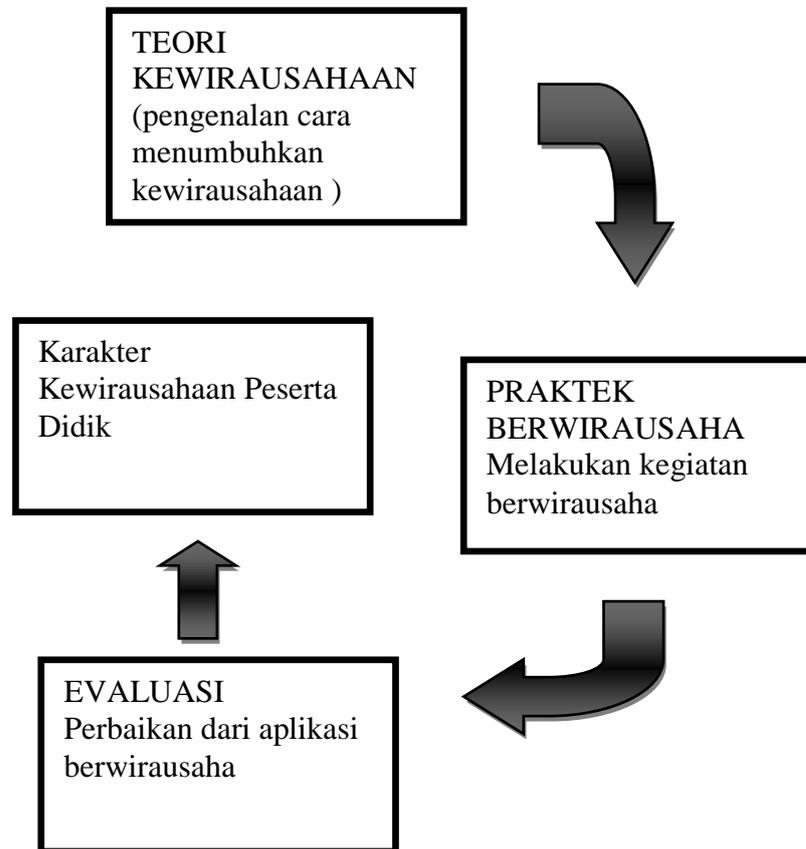
Film tersebut belum bermanfaat bagi guru sebagai informasi variasi model dan metode pembelajaran kewirausahaan dan bahan informasi materi kewirausahaan. Film tersebut telah diterapkan di beberapa sekolah menengah atas untuk meningkatkan karakter kewirausahaan peserta didik.

Manfaat film pembelajaran tersebut sebagai media informasi bagi guru tentang cara mengukur karakter kewirausahaan dengan mengamati perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengadakan gelar kewirausahaan, bermanfaat sebagai media informasi penerapan pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan metode praktek, bermanfaat sebagai informasi macam-macam karakteristik kewirausahaan secara teori dan karakteristik kewirausahaan secara nyata siswa setelah melakukan praktek kewirausahaan.

Penerapan film pembelajaran tersebut sudah digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Kabupaten Jombang dan di SMK Dwija Bakti 1 Kabupaten Jombang dan SMK PGRI Turen Kabupaten Malang. Guru mata pelajaran kewirausahaan telah mempelajari film pembelajaran tersebut dan memberikan beberapa komentar dan saran serta manfaatnya. Beberapa komentar guru mata pelajaran kewirausahaan, antara lain: 80% guru menerapkan informasi karakteristik kewirausahaan, 70% guru menerapkan informasi penggunaan metode pembelajaran dengan praktek dan variasi, 60% guru menerapkan praktek kewirausahaan dengan gelar kewirausahaan yang disesuaikan dengan situasi dan kemampuan siswa sekolah setempat. Beberapa guru 60% memberikan saran bahwa film menumbuhkan karakter kewirausahaan tersebut masih sederhana dan kurang menggunakan metode pembelajaran yang variatif. Secara umum film tersebut telah digunakan oleh guru mata pelajaran kewirausahaan sebagai bahan informasi tentang karakteristik kewirausahaan, penerapan pembelajaran metode praktek dalam menumbuhkan karakter kewirausahaan siswa.

Film pembelajaran yang berjudul menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan metode praktek berwirausaha, merupakan suatu media informasi bagi guru matapelajaran kewirausahaan. Film tersebut menampilkan guru memberikan informasi dengan metode ceramah tentang materi karakter kewirausahaan yang harus di miliki oleh siswa sebagai calon pengusaha. Guru memberi tugas kelompok pada siswa untuk merancang dan mengadakan gelar kewirausahaan. Siswa berdiskusi kelompok menyusun kegiatan gelar kewirausahaan. Pertemuan ke dua, Siswa mengadakan gelar kewirausahaan. Guru melakukan wawancara pada siswa di lokasi gelar kewirausahaan tentang reaksi sikap dan perilaku kewirausahaan setelah mengadakan gelar kewirausahaan. Pertemuan ke tiga, dalam kelas siswa diskusi kelompok menyimpulkan tentang perubahan sikap kewirausahaan dan rencana ke depan tentang cita-cita berwirausaha. Masing-masing kelompok secara perwakilan mempresentasikan perubahan sikap dan perilaku kewirausahaan dan rencana selanjutnya tentang berwirausaha. Di akhiri guru menyimpulkan perubahan sikap dan perilaku siswa serta rencana berwirausaha setelah siswa mengadakan gelar kewirausahaan. Secara terperinci tampilan film diunggah dalam youtube dengan judul “MENUMBUHKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN DENGAN METODE PRAKTEK BERWIRAUSAHA”.

B. BAGAN ALUR KEGIATAN TTGBELAJAR KEWIRAUSAHAAN



Kegiatan dalam wirausaha selalu memiliki dampak, dampak yang ditimbulkan bisa dengan menubuhkan karakter wirausaha ataupun yang lainnya. Kegiatan ini dilakukan bertujuan memberikan wawasan dunia kerja bagi mahasiswa yang nantinya akan terjun dalam masyarakat. Banyaknya pesaing membuat mahasiswa harus bersaing dengan sehat dan dengan strategi yang baik. Setiap praktek usaha harus memiliki alur atau tatanan, seperti pada produk ini, memiliki alur yang diringkas dengan benar.

Alur yang terjadi pada penumbuhan karakter wirausaha dengan metode praktek wirausaha sebagai berikut: pertama, sebelum melakukan dagang atau usaha, mahasiswa harus memiliki modal dasar pengetahuan. Hal ini dapat diambil dari penjelasan yang dilakukan dosen kepada mahasiswa seperti yang terjadi di video tersebut. Kedua, setelah mendapatkan materi bahan ajar untuk melaksanakan praktek wirausaha, mahasiswa dapat membuat rancangan usaha dan memulai usaha dengan langsung, usaha disini dapat dimulai dengan sederhana terlebih dahulu, seperti berjualan makanan ringan atau masakan lainnya, bagi mahasiswa yang hobby memasak bisa menuangkan hobynya disini, hobby yang membuahkan hasil. Ketiga, setiap kegiatan yang dilakukan pastinya memiliki evaluasi di akhir kegiatan,

evaluasi ini bertujuan untuk melihat hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Hasil tersebut dapat dilihat dan dapat dikembangkan kembali dengan rencana-rencana selanjutnya.

Setiap kegiatan memiliki tujuan serta manfaat, pada produk TTG ini diharapkan setiap mahasiswa mampu menjadi mahasiswa yang aktif dan produktif, mampu melawan pesaing-pesaing dalam dunia wirausaha. Kegiatan wirausaha dapat dikembangkan dengan keberlanjutan sehingga menjadi bisnis yang besar dan meningkatkan kegiatan ekonomi.

C. RANCANG BANGUN OBJEK KEGIATAN TTG BELAJAR KEWIRAUSAHAAN

1. BAHAN DAN PERALATAN

1) Mahasiswa

Mahasiswa sebagai objek untuk melakukan sebuah praktek dalam melaksanakan kegiatan wirausaha. Mahasiswa melaksanakan praktek ini demi menumbuhkan karakter wirausaha

2) Dosen

Dosen sebagai fasilitator mahasiswa. Dosen membimbing jalannya sebuah praktek wirausaha tersebut, dengan semangat dan percaya diri bahwa mahasiswa mampu menumbuhkan karakter berwirausaha.

3) Kelas

Kelas adalah ruangan yang menampung mahasiswa untuk menerima materi yang dijelaskan oleh dosen. Sebagai bahan serta modal awal dalam melaksanakan praktek wirausaha.

4) Materi

Materi adalah bahan ajar yang akan diberikan kepada mahasiswa oleh dosen. Materi disini berupa sekumpulan ilmu pengetahuan yang akan dipegang oleh mahasiswa untuk bekal berwirausaha.

5) Meja kursi

Meja kursi sebagai sarana penunjang belajar. Meja kursi sangat dibutuhkan peserta didik, guna belajar dengan praktis dan efisien.

6) Papan tulis

Papan tulis juga sebagai sarana penunjang. Papan tulis dapat membuat kegiatan pembelajaran sangat mudah, guru bisa dengan mudah menjelaskan kepada peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

7) Gelar Kewirausahaan

Sebagai wadah praktik berwirausaha secara berkelompok memproduksi sampai memasarkan produk.

2. PROSES PERAKITAN

Proses ini berhubungan dengan bagaimana produk ini dapat dibuat. Produk TTG ini berupa metode praktek wirausaha dengan dibantu adanya audio visual yang menjadikan metode ini berjalan dengan baik.

Langkah awal, Proses ini diawali dosen menjelaskan dengan pemberian materi kewirausahaan menggunakan sarana papan tulis di ruang kelas dan mahasiswa mencatat dan mendalami materi kewirausahaan.

Langkah selanjutnya, mengadakan gelar kewirausahaan mahasiswa secara berkelompok memproduksi sampai memasarkan produk.

Langkah terakhir, evaluasi di dalam kelas, mahasiswa masing-masing kelompok menyampaikan pengalaman meliputi pengalaman semangat menerapkan semua aspek manajemen, kemampuan ide produk baru, percaya diri, dan kegigihan memasarkan produk.

Audio visual yang dijalankan guna membuat produk TTG berjalan dengan lancar ini dibuat dengan tujuan mahasiswa lebih mudah dalam memahami cara untuk mengembangkan sebuah bisnis. Sehingga mahasiswa bisa menumbuhkan karakter dalam berwirausaha atau berdagang.

3. CARA KERJA

Penggunaan produk TTG ini dilakukan dengan cara kerja : pertama, menyampaikan kepada peserta didik tentang kepastian kemampuan penguasaan teori kewirausahaan kepada peserta didik. Kedua, peserta didik berlatih secara teori dikelas mengerjakan latihan aspek-aspek manajemen. Ketiga, peserta didik mencari ide produk baru yang terjangkau dibuat praktek kewirausahaan. Keempat, terbentuk kerja kelompok memproduksi sebuah produk. Kelima, praktek kewirausahaan.

Mahasiswa melakukan pembekalan wirausaha yang sudah dilakukan didalam kelas dengan dibimbing oleh dosen. Produk TTG dalam metode praktek wirausaha menjadikan mahasiswa akan lebih produktif dalam berwirausaha.

Mahasiswa melakukan pembekalan dengan diakhiri praktek secara nyata dan pengaplikasian teori dari dosen. Dikembangkan dengan melaksanakan praktek berdagang kecil-kecilan. Namun jika dikerjakan dengan tekun dan teliti, usaha yang sudah di ciptakan akan dapat berkembang dengan baik.

4. DAMPAK POSITIF

Produk yang digunakan dalam menumbuhkan karakter wirausaha dengan metode praktek wirausaha memiliki dampak positif sebagai berikut :

1) Mahasiswa dapat mengembangkan potensi wirausaha

Mahasiswa dapat mengembangkan seluruh ide-ide yang mereka peroleh dalam mengembangkan usaha yang sedang dikerjakan. Inovasi-inovasi kecil dapat menjadikan wirausaha berkembang dengan pesat.

2) Mahasiswa dapat menghasilkan bisnis baru

Bagi mahasiswa yang ingin terjun dalam dunia wirausaha bisa memulai usaha baru sendiri, dengan metode praktek mahasiswa bisa menciptakan peluang berwirausaha.

- 3) Mahasiswa dapat menumbuhkan karakter wirausaha
Dengan adanya praktek, mahasiswa dapat merasakan sendiri hasil yang mereka lakukan dengan melakukan praktek, karakter dengan sendirinya akan terbentuk. Mahasiswa menjadi mandiri, gigih, dan dapat bekerjasama.
- 4) Mahasiswa memiliki jiwa pejuang dalam berbisnis
Mahasiswa mulai merasakan bagaimana berwirausaha, dengan yakin mahasiswa akan menjadi tergugah untuk melakukan wirausaha dan berjuang untuk mengembangkan kembali bisnisnya.

D. APLIKASI KEGIATAN TTG DI LAPANGAN

Bentuk Kegiatan

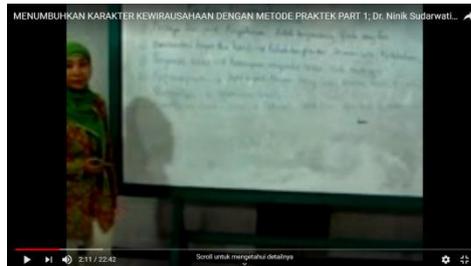
Dalam Video Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan Dengan Metode Pembelajaran Praktek Berwirausaha

Dalam proses pembelajaran ini dosen membagi kelas 3 tahap. Tahap pertama pemberian materi dan diskusi, yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dan mahasiswi terkait dengan 6 jiwa yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Tahap kedua yakni praktek berwirausaha yang bertujuan agar mahasiswa dan mahasiswi tidak hanya belajar tentang teori melainkan melaksanakan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan tidak hanya analisis melainkan implementasi dalam realita. Tahap ketiga yakni evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa maupun mahasiswi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa dalam memecahkan masalah dalam kegiatan praktek berwirausaha.

Tahap 1 Pemberian Materi Dalam Kelas (Video Pembelajaran Part 1)

Dalam pemberian materi di kelas dosen memberikan materi tentang 6 jiwa kewirausahaan yang harus dimiliki oleh wirausahawan yakni :

- (1) percaya diri,
- (2) kerjasama,
- (3) berorientasi tugas dan hasil,
- (4) pengambilan resiko,
- (5) keorisinilan, dan
- (6) berorientasi pada masa depan.



Gambar 1.1 dosen menjelaskan 6 jiwa kewirausahaan

Gambar 1.1 Tidak hanya menyampaikan tugas, dosen juga mengajak mahasiswa berfikir kritis. Dalam kelas mahasiswa mengajukan pertanyaan tentang bagaimana menghadapi pesaing dan membangun sikap percaya dalam diri yang baik. Pertanyaan tidak langsung dijawab oleh dosen, melainkan dilempar kepada mahasiswa agar dapat menganalisa dan mampu berfikir kritis terhadap masalah yang kemungkinan akan timbul di lapangan.

Pelemparan pertanyaan tersebut bertujuan menumbuhkan sikap aktif dan kritis kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa mempunyai jiwa keaktifan. Mahasiswa harus memiliki jiwa aktif dalam belajar, agar menjadi mahasiswa yang cerdas dan kritis.



Gambar 1.2 Mahasiswa bertanya kepada dosen dan dosen membagi kelas dalam dua kelompok

Gambar 1.2 pembagian kelompok dilakukan oleh dosen dengan tujuan menumbuhkan sikap kerjasama dengan kelompok. Setiap kelompok membuat pertanyaan dan saling melempar pertanyaan. Hal ini mengasah kekreatifitas mahasiswa. Selain itu juga dapat membiasakan diri untuk bersikap sigap dan cekatan dalam menghadapi persoalan.

Tahap 2 Praktek Berwirausaha (Video Pembelajaran Part 2)

Pada tahap ini dosen memberikan sebuah tanyangan video gelar kewirausahaan dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk menciptakan sebuah produk dan memasarkan secara langsung. Dalam video pembelajaran diketahui bahwa ada beberapa kelompok mahasiswa yang menjual makanan maupun produk sandang. Berikut hasil rangkuman dari perntanyaan yang terdapat dalam video :

Kelompok 1 : Dalam menjalankan bisnis hal yang pertama sebelum memulai adalah percaya diri, selain itu dalam kelompok juga memerlukan kerja sama dalam tim yang kompak. Selain itu, kelompok ini dalam mengantisipasi penjualan produk adalah dengan memberikann nama yang unik dan menjualnya dengan harga sedikit murah. Produk unggulan yang ditawarkan pun produk tradisonal seperti jamu, pecel lontong yang diharapkan mampu melestarikan dan menarik minat konsumen saat itu.

Kelompok 2: Dalam menjalankan bisnis kelompok ini, sebelum membuat produk terlebih dahulu menganalisa apa yang diminati oleh konsumen. Dalam berorientasi masa depan kelompok ini menggunakan brosur untuk menarik konsumen.



Gambar 2.1 dosen menjadi pewawancara dalam kegiatan gelar kewirausahaan

Gambar 2.1 hasil dari pengembangan teori yang sebelumnya sudah di sampaikan oleh dosen. Praktek berwirausaha ini sudah dijalankan oleh mahasiswa. Berbagai macam yang dijual, menawarkan barang dagangan dengan ramah dan ceria salah satu cara mahasiswa untuk menarik pembeli.

Tahap 3 Evaluasi Kegiatan (Video Pembelajaran Part 3)

Dalam tahap ini, dosen memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar melakukan praktek berwirausaha pada saat memproduksi, pada saat berunding untuk membuat produk, pemasarannya, pada saat pemasarannya kira-kira apa permasalahannya. Seorang yang memiliki sikap berwirausaha mempunyai karakter wirausaha itu adalah percaya diri, mempunyai semangat kerja, dan ada keinginan untuk berprestasi, lalu mempunyai jiwa kepemimpinan, siap bekerjasama dengan siapa saja, lalu muncul kreatifitas untuk membuat tampil beda, yaa itu keorisinilan, lalu juga berpikiran ke masa depan, dan seterusnya. Diharapkan setelah berwirausaha itu terbentuk karakter berwirausaha, terbentuk karakter kewirausahaan.



Gambar 3.1 Dosen mengevaluasi kelompok praktek berwirausaha

Gambar 3.1 setelah melewati proses teori serta aplikasi melakukan kegiatan wirausaha. Mahasiswa kembali berkumpul dengan dosen untuk mengevaluasi hasil dari wirausaha tersebut. Apa saja yang harus di benahi dan dihilangkan dibahas dalam proses evaluasi wirausaha.

Kegiatan belajar berwirausaha bertujuan menumbuhkan karakter wirausaha para mahasiswa agar tergugah untuk berwirausaha. Kegiatan ini

memiliki manfaat yang banyak sekali. Bahkan bisa menjadi sumber penghasilan bagi dirinya sendiri. Diperlukan ketekunan dan semangat yang besar untuk bisa mencapai kesuksesan sebagai wirausaha.

Ciri khusus Invensi

1. Langkah Awal: Description the material

Aktifitas guru memberikan penjelasan karakteristik kewirausahaan.

a. Diskusi

Guru memberikan simulasi atau contoh, memberi kesempatan siswa bertanya tentang karakteristik kewirausahaan, dan memberikan apresiasi atas pertanyaannya, guru memberikan kesempatan kepada siswa lain menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

b. Presentasi of kewirausahaan oleh kelompok

Guru membentuk kelompok mendiskusikan materi karakteristik kewirausahaan. Siswa diberi kesempatan diskusi dan diberikan kesempatan menyampaikan hasil diskusi dengan menjelaskan secara terperinci hasil diskusi.

c. Kegiatan Penutup:

Guru memberikan saran hasil diskusi dan mereview hasil pembelajaran dan mengingatkan tiap kelompok dalam menyiapkan gelar kewirausahaan.

2. Practice:

Kegiatan ini siswa mengaktualisasikan kegiatan berwirausaha tersebut adalah membuat gelar kewirausahaan. Guru mewawancarai kegiatan berwirausaha dan pengaruhnya dengan karakteristik kewirausahaan,

a. Presentasi of Karakteristik kewirausahaan

Siswa mempresentasikan evaluasi gelar kewirausahaan mengenai permasalahan yang dihadapi masing-masing kelompok kegiatan gelar kewirausahaan.

b. Penutup

Guru menutup diskusi dan menyimpulkan dari hasil diskusi dengan mereview materi.

E. KEBERLANJUTAN PRODUK TTG

Keberlanjutan produk TTG tersebut dapat digunakan dalam pembeajaran kewirausahaan secara terpadu antara klasikal dan lapangan. Pembelajaran kewirausahaan untuk menumbuhkan karakter kwirausahaan ini harus dilakukan pertama didalam kelas untuk menguasai teori aspek-aspek manajemen dalam berwirausaha. Selanjutnya kegiatan diluar kelas berbentuk gelar kewirusahaan sebagai praktik berwirausaha. Sehingga setelah selesi pembelajaran akan tumbuh karakter kewirausahaan peserta didik.

Produk TTG yang dipakai pada penumbuhan karakter ini berupa audio visual. Audio visual dapat digunakan dalam jangka panjang. Jadi sewaktu-waktu bisa digunakan. Audio visual ini berupa gambar yang memili suara yang didalamnya memiliki maksud dan tujuan. Audio visual ini bisa dilihat dan didengarkan dengan panca indera manusia. Hal ini memudahkan bagi mahasiswa untuk memahami dan mencermati isi ataupun materi yang akan disampaikan oleh dosen.

Produk ini juga memiliki massa jangka panjang, jadi bisa digunakan terus dan disimpan dengan baik. Penyimpangan cukup lama tidak mengurangi kadar maksud serta isi pada audio visual ini. sebab mudahnya menjaga dan merawat, membuat mahasiswa maupun dosen menjaga ke-originalan nya.

F. PENUTUP

Tujuan pembelajaran kewirausahaan untuk membentuk siswa yang memiliki sikap kewirausahaan dan terampil praktek kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan tergantung peran guru yang kreatif dalam kegiatan strategi pembelajaran kewirausahaan. Guru perlu mendapatkan informasi tentang pembelajaran kewirausahaan yang aktif dan kreatif pembelajaran kewirausahaan.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan secara kognitif, afektif dan psikomotorik adalah siswa mampu menguasai materi kewirausahaan, siswa memiliki sikap, jiwa dan karakter kewirausahaan, siswa memiliki keterampilan praktek kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di sekolah sangat tergantung dari peran guru yang aktif dan kreatif, guru menguasai materi kewirausahaan, ketepatan dan kesesuaian guru dalam menggunakan metode pembelajaran, variasi metode pembelajaran, ketepatan dan variatif dalam evaluasi pembelajaran kewirausahaan. Guru dituntut harus mampu menyampaikan secara kognitif, afektif dan psikomotorik dari materi kewirausahaan. Guru perlu mendapatkan berbagai informasi tentang pembelajaran kewirausahaan yang mampu memberikan cara pembelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan.

Film pembelajaran yang berjudul menumbuhkan karakter kewirausahaan dengan metode praktek berwirausaha, menampilkan guru memberikan informasi dengan metode ceramah tentang materi karakter kewirausahaan dimiliki oleh siswa. Manfaat film pembelajaran tersebut sebagai media informasi bagi guru tentang cara mengukur karakter kewirausahaan dengan mengamati perubahan sikap dan perilaku siswa setelah mengadakan gelar kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Wibisono. 2014. *Mengembangkan ide kewirausahaan teknologi informasi di jurusan Sistem Informasi ITS, Proseding Seminar Sistem Informasi Indonesia, 22 September 2014.*
- Lis Prasetyo. 2009. *Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai Dalam Program Pendidikan Non Formal, Jurnal PNFI, vol. 1, no. 1., Agustus 2009: 1-12.*
- Samsudi. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Program Produktif SMK untuk Membentuk Karakter Kewirausahaan Lulusan, Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th XXXIII No.2.*
- Suratna. 2010. *Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Inkubator Bisnis, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 6, no. 2, Januari 2010. (ONLINE)*

LAMPIRAN

Lampiran 1



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
CABANG KABUPATEN MALANG
SMK PGRI TUREN
NSS: 344051817010 NDS: 4305131601
BERDASARKAN SK BAP-S/M PROP. JATIM NO. 200/BAP-SM/TU/XI/2011
1. ADMINISTRASI PERKANTORAN 2. AKUNTANSI 3. PEMASARAN
4. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN 5. TEKNIK SEPEDA MOTOR
TERAKREDITASI "A"
ALAMAT: JALAN SALAK Gg. I (0341) 824179, FAX. 823269 TUREN MALANG 65175

SURAT KETERANGAN

No. : 184/E.12/SMK-PGRI-1/XI/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Sutrisna Hadi, SH

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa film pembelajaran yang berjudul **MENUMBUHKAN KARAKTER KEWIRAUSAHAAN** dengan metode pembelajaran praktek berwirausaha telah diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan kelas X Adm. di SMK PGRI-1 Turen pada tanggal 3 Oktober 2016 dan terdapat perubahan yang positif dari siswa.

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 November 2016
Kepala Sekolah,

H. SUTRISNA HADI, SH

Lampiran 2



YAYASAN DWIJA BHAKTI

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DWIJA BHAKTI 1

STATUS TERAKREDITASI A Berdasarkan SK Ketua BAS PROPINSI JAWA TIMUR

Nomor : 073/BAP-SM/TU/XI/2012 Tanggal 19 Nopember 2012

Program Keahlian : Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Pemesinan, Teknik Komputer dan Jaringan

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 74 Ds. Sengon Kec. Jombang Kab. Jombang Telp.(0321)861996 Fax.(0321)863246 – 861996

Website: www.smkdwijabhaktijombangscho.id E-mail : dwijabhaktijombang@gmail.com

SURAT PERNYATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

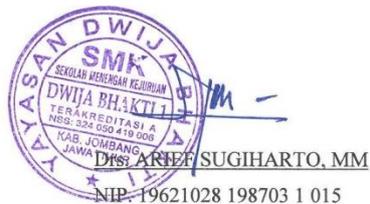
Nama : **Drs. ARIEF SUGIHARTO, MM.**
NIP : 19621028 198703 1 015
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada : SMK DWIJA BHAKTI 1 JOMBANG

Bahwa pada proses Belajar Mengajar mata pelajaran Kewirausahaan pada tahun pelajaran 2013/2014 telah menyampaikan materi “ Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan dengan Metode Praktek Berwirausaha”.

Demikian keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 04 Pebruari 2013

Kepala Sekolah



Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 JOMBANG
Jalan dr.Sutomo No.15,Telp.(0321)861516,Fax.(0321)861180
Website:<http://smkn1jombang.sch.id>,E-Mail:kantor@smkn1jombang.sch.id
JOMBANG Kode Pos 61418

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 011 / 415.28.11 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Drs. Supriyadi, M.Kes
NIP : 19620610 198710 1 004
Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Jombang
Alamat : Jl. Dr. Sutomo 15 Jombang

Menerangkan bahwa SMK Negeri 1 Jombang telah menerapkan Media Pembelajaran Kewirausahaan dengan judul Film “Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan dengan Metode Praktek Berwirausaha”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 Januari 2013
Kepala Sekolah,

Drs. SUPRIYADI, M.Kes
Penyaha Tk. I
NIP. 19620610 198710 1 004

